

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan data yang diambil dari objek penelitian sesuai dengan menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*”, objek penelitian diartikan sebagai “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal mengenai variabel tertentu.” (Sugiyono : 2016).

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh analisis jabatan berbasis kompetensi terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang Kabupaten Bandung, dimana objek penelitian dalam tesis ini adalah:

1. Analisis Jabatan
2. Kompetensi
3. Kinerja Karyawan

Dalam penyusunan tesis ini peneliti memilih melakukan penelitian disalah satu Area PT. Pertamina Geothermal *Energy* yaitu PT. Pertamina Geothermal *Energy* Area Kamojang Kabupaten Bandung, dengan topik analisis jabatan berbasis kompetensi dalam kinerja karyawan. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 01 Desember 2018 – 08 Maret 2019 untuk memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas akhir tesis. Data jumlah karyawan tetap sampai 28

Februari 2019 di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang adalah 85 karyawan. Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, Jalan Raya Kamojang No.10 Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif.

3.2.1 Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, menurut **(Kerlinger : 1996)** yang dikutip oleh **Riduwan**, dalam bukunya yang berjudul “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, mengemukakan bahwa:

“Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam tetapi generalisasi yang

dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.”
(Riduwan, 2014 : 49).

Sedangkan berdasarkan jenis dan analisisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut **V. Wiratna Sujarweni** dalam bukunya yang berjudul “*Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikatnya hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.” (Sujarweni, 2015 : 12).

Deskripsi teori disini menerangkan tentang variabel yang diteliti baik yang bersifat (satu variabel) atau lebih dari dua variabel (hubungan, pengaruh dan komparatif). Deskripsi teori menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat yang akan menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat dalil-dalil atau argumen-argumen variabel yang diteliti. Maksud dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai komitmen organisasional, kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskripsi teori verifikatif, dimana pada hakikatnya penelitian verifikatif menurut **Sugiyono** dalam bukunya

yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, diartikan sebagai: “Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2017 : 8). Sedangkan dalam penelitian ini juga akan diuji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data lapangan mengenai analisis jabatan berbasis kompetensi terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang Bandung.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian, dan cara pengukuran masing-masing variabel tersebut, pada setiap indikator yang dihasilkan dari data sekunder dan dari suatu perhitungan terhadap formulasi yang didasarkan pada konsep teori. Pengertian variabel menurut Hatch dan Fardahany (1987) yang dikutip oleh V.Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul “*Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai “Atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.” (Sujarweni, 2015 : 75), selain menguraikan pengertian dari variabel, Sujarweni juga menguraikan jenis-jenis dari variabel adalah:

- Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis jabatan berbasis kompetensi yang dilambangkan sebagai variabel X_1 .

